

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF *NUMBERED HEADS TOGETHER*
BERBANTUAN *PICKER WHEEL* TERHADAP HASIL BELAJAR**

PENDIDIKAN PANCASILA KELAS III SDN 066650 MEDAN KOTA

Diva Aulia Munthe¹, Laurensia Masri Perangin-angin², Wildansyah Lubis³,
Winara⁴, Apiek Gandamana⁵

PGSD FIP Universitas Negeri Medan

¹divaaliaa9@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Numbered Heads Together (NHT) cooperative learning model assisted by Picker Wheel media on Pendidikan Pancasila learning outcomes of third-grade students at SDN 066650 Medan Kota. Preliminary data showed that only 40% of the 40 third-grade students reached the minimum mastery criterion (KKTP), indicating low learning outcomes under conventional, teacher-centered instruction. This research used a quantitative approach with a quasi-experimental method and a Nonequivalent Control Group Design, involving an experimental class (III-B, n=20) taught with NHT assisted by Picker Wheel and a control class (III-A, n=20) taught conventionally, selected through total sampling. The instrument consisted of 30 multiple-choice items, of which 25 items were declared valid ($r_{count} > 0.443$) with a reliability coefficient of 0.89 (very high category). Data were analyzed using Jamovi version 2.7 through Shapiro-Wilk normality test, Levene's homogeneity test, and an independent samples t-test. The results showed that the mean score of the experimental class increased from 47.0 (pretest) to 81.6 (posttest), a gain of 34.6 points, with mastery level rising from 0% to 85%. The control class increased from 47.4 to 66.4, a gain of 19.0 points, with mastery rising from 0% to 45%. The independent samples t-test yielded $t = 4.37$, $df = 38$, $p < 0.001$, and a mean difference of 15.2 points, indicating a statistically significant effect. It is concluded that the NHT cooperative learning model assisted by Picker Wheel media has a significant positive effect on the Pendidikan Pancasila learning outcomes of third-grade elementary school students.

Keywords: Numbered Heads Together, Picker Wheel, learning outcomes, Pendidikan Pancasila

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) berbantuan media Picker Wheel terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas III SDN 066650 Medan Kota. Data awal menunjukkan bahwa dari 40 siswa kelas III, hanya 40% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP), yang mengindikasikan rendahnya hasil belajar akibat pembelajaran konvensional yang masih berpusat pada guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experimental design dan desain Nonequivalent Control Group Design, melibatkan kelas eksperimen (III-B, n=20) yang diberi perlakuan model NHT berbantuan Picker Wheel dan kelas kontrol (III-A, n=20) yang diberi pembelajaran konvensional, dengan teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian berupa 30 soal pilihan ganda, 25 di antaranya dinyatakan valid ($r_{hitung} > 0,443$) dengan koefisien reliabilitas

sebesar 0,89 (kategori sangat tinggi). Data dianalisis menggunakan program Jamovi versi 2.7 melalui uji normalitas Shapiro-Wilk, uji homogenitas Levene's, dan uji Independent Samples t-test. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat dari 47,0 (pretest) menjadi 81,6 (posttest), atau naik 34,6 poin, dengan persentase ketuntasan meningkat dari 0% menjadi 85%. Kelas kontrol meningkat dari 47,4 menjadi 66,4, atau naik 19,0 poin, dengan ketuntasan meningkat dari 0% menjadi 45%. Hasil uji Independent Samples t-test memperoleh nilai $t = 4,37$, $df = 38$, $p < 0,001$, dan mean difference sebesar 15,2 poin, yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara statistik. Disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan media Picker Wheel berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas III sekolah dasar.

Kata Kunci: Numbered Heads Together, Picker Wheel, hasil belajar, Pendidikan Pancasila

A. Pendahuluan

Kemajuan suatu bangsa tidak hanya ditentukan oleh aspek ekonomi, politik, atau teknologi, tetapi juga oleh kualitas pendidikannya. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat. Pendidikan Pancasila menjadi salah satu mata pelajaran wajib pada seluruh jenjang pendidikan karena berperan penting dalam penguatan nilai, moral, dan wawasan kebangsaan siswa.

Namun, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar masih cenderung berpusat

pada guru dan berbasis hafalan, sehingga siswa kurang terlibat aktif dan hasil belajarnya rendah (Kurniawati & Sapriati, 2024; Muna et al., 2023). Kondisi serupa ditemukan di SDN 066650 Medan Kota. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III pada 6 Oktober 2025, pembelajaran masih menggunakan pendekatan konvensional dengan buku paket sebagai satu-satunya sumber belajar, tanpa dukungan model maupun media pembelajaran. Data ulangan harian menunjukkan bahwa dari 40 siswa kelas III, hanya 16 siswa (40%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP), yaitu 7 dari 20 siswa (35%) di kelas III-A dan 9 dari 20 siswa (45%) di kelas III-B.

Siswa kelas III sekolah dasar yang umumnya berusia 8-9 tahun

menunjukkan keaktifan tinggi dalam berinteraksi dengan teman sebaya (Ramdhani et al., 2024), sehingga pembelajaran yang melibatkan kerja sama dan interaksi kelompok dinilai sesuai dengan karakteristik tersebut. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) menekankan tanggung jawab bersama melalui pemberian nomor kepada setiap anggota kelompok dan pemanggilan nomor secara acak, sehingga setiap siswa dituntut terlibat aktif memahami materi. Media *Picker Wheel*, berupa roda putar digital yang bekerja secara acak, digunakan sebagai alat bantu untuk mendukung mekanisme pemanggilan nomor tersebut sekaligus meningkatkan antusiasme siswa selama pembelajaran (Marwah et al., 2025).

Penelitian Zulfikar et al. (2025) di SDN 12 Banda Aceh membuktikan bahwa model NHT yang didukung media digital memberikan peningkatan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan N-Gain sebesar 0,85 (kategori tinggi). Sejalan dengan itu, penelitian Muthia et al. (2025) di SD Inpres Sarite'ne Gowa menunjukkan bahwa penggunaan media *Picker Wheel* pada pembelajaran Bahasa Indonesia

meningkatkan rata-rata nilai siswa dari 45,75 menjadi 88,5 dengan N-Gain 0,788. Meskipun keduanya terbukti efektif secara terpisah, penelitian yang mengombinasikan model NHT dengan media *Picker Wheel* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar masih belum ditemukan, sehingga penelitian ini dilaksanakan untuk mengisi celah tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media *Picker Wheel* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila pada materi Mempraktikkan Makna Sila Pancasila di Lingkungan Keluarga dan Sekolah siswa kelas III SDN 066650 Medan Kota.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen jenis quasi experimental design. Desain yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design, yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol tanpa

randomisasi subjek karena kedua kelas telah terbentuk sebelumnya (Sugiyono, 2019). Kedua kelompok terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal, kemudian kelas eksperimen mendapat perlakuan berupa penerapan model NHT berbantuan *Picker Wheel*, sedangkan kelas kontrol tetap menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah perlakuan selesai, kedua kelas diberikan posttest untuk mengukur perubahan hasil belajar.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 066650 Medan Kota tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 40 siswa. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, teknik penentuan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (total sampling), sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian, yaitu kelas III-A sebagai kelas kontrol (20 siswa) dan kelas III-B sebagai kelas eksperimen (20 siswa).

Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar dalam bentuk 30 soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi pada materi Mempraktikkan Makna Sila Pancasila di Lingkungan Keluarga dan Sekolah.

Instrumen diujicobakan kepada 20 siswa kelas IV SDN 066650 Medan Kota. Hasil uji validitas menggunakan Microsoft Excel memperoleh 25 soal valid ($r_{hitung} > r_{tabel} 0,443$) dan 5 soal tidak valid, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,89 yang tergolong sangat tinggi. Selanjutnya, 25 soal valid tersebut digunakan sebagai instrumen pretest dan posttest.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas dengan Shapiro-Wilk, uji homogenitas dengan Levene's Test, dan uji hipotesis dengan Independent Samples t-test, yang seluruhnya diolah menggunakan program Jamovi versi 2.7 pada taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai $p > 0,05$, dan varians dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi Levene's Test $> 0,05$. Hipotesis nihil (H_0) ditolak apabila nilai signifikansi uji t lebih kecil dari 0,05, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua kelompok.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Uji Instrumen

Hasil uji coba instrumen terhadap 30 soal menunjukkan bahwa

25 soal dinyatakan valid dan 5 soal tidak valid, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,89 (kategori sangat tinggi), sehingga instrumen dinyatakan layak digunakan sebagai alat ukur pretest dan posttest dalam penelitian ini.

2. Data Pretest dan Posttest

Data hasil pretest dan posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Data Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelompok	N	Pretest (Mean)	Posttest (Mean)	Peningkatan	Ketuntasan Pretest	Ketuntasan Posttest
Kontrol	20	47,4	66,4	19,0 (40,1%)	0%	45% (9 siswa)
Eksperimen	20	47,0	81,6	34,6 (73,6%)	0%	85% (17 siswa)

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2026

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest kelas kontrol (47,4) dan kelas eksperimen (47,0) relatif setara dengan selisih hanya 0,4 poin, sehingga kemampuan awal kedua kelompok dapat dikatakan seimbang sebelum diberikan perlakuan. Setelah pembelajaran dilaksanakan, kelas kontrol mengalami peningkatan rata-rata sebesar 19,0 poin (40,1%) dengan persentase ketuntasan meningkat dari 0% menjadi 45%. Sementara itu,

kelas eksperimen mengalami peningkatan yang jauh lebih tinggi, yaitu 34,6 poin (73,6%), dengan persentase ketuntasan meningkat dari 0% menjadi 85%. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa penerapan model NHT berbantuan *Picker Wheel* memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan hasil belajar dibandingkan pembelajaran konvensional.

3. Hasil Analisis Data

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)

Data	N	Mean	SD	Shapiro-Wilk W	p
Pretest Kontrol	20	47,4	13,1	0,964	0,618
Posttest Kontrol	20	66,4	11,9	0,928	0,144
Pretest Eksperimen	20	47,0	14,3	0,940	0,242
Posttest Eksperimen	20	81,6	10,0	0,973	0,811

Sumber: Output Jamovi versi 2.7

Seluruh nilai p pada Tabel 2 lebih besar dari 0,05, sehingga data

pretest maupun posttest pada kedua kelompok dinyatakan berdistribusi

normal dan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan statistik parametrik.

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas (Levene's Test)

Data	F	df1	df2	p
Posttest	0,218	1	38	0,643

Sumber: Output Jamovi versi 2.7

Nilai signifikansi Levene's Test sebesar 0,643 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa varians data posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen, sehingga pengujian hipotesis dapat dilanjutkan menggunakan Independent Samples t-test.

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis (Independent Samples t-test)

Statistik	t	df	p	Mean Difference
Posttest Kontrol vs Eksperimen	4,37	38	$< 0,001$	15,2

Sumber: Output Jamovi versi 2.7

Hasil Independent Samples t-test pada Tabel 4 menunjukkan nilai t sebesar 4,37 dengan derajat kebebasan (df) 38 dan nilai signifikansi $p < 0,001$. Karena nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan mean difference sebesar 15,2 poin, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana kelas eksperimen unggul dibandingkan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.

4. Pembahasan

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe

Numbered Heads Together (NHT) berbantuan media *Picker Wheel* memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dibandingkan pembelajaran konvensional. Peningkatan pada kelas eksperimen terjadi karena model NHT mendorong setiap siswa berpartisipasi dalam kelompok melalui pemberian nomor serta pemanggilan nomor secara acak untuk menjawab pertanyaan, sehingga setiap siswa bertanggung jawab baik atas pemahamannya sendiri maupun pemahaman anggota kelompoknya (Briliandika, 2021; Nurhidayat, 2022).

Jika ditelaah dari sintaksnya, hasil penelitian ini mencerminkan peran setiap tahapan NHT sebagaimana dirumuskan Kagan dan

Kagan (2009) serta Hapsari (2017), yaitu penomoran (numbering), pengajuan pertanyaan (questioning), diskusi kelompok untuk menyatukan pemahaman (heads together), hingga pemanggilan nomor secara acak untuk menyampaikan jawaban (answering). Keempat tahapan tersebut membentuk siklus yang menuntut kesiapan setiap siswa secara individu meski bekerja dalam kelompok. Media *Picker Wheel* berperan mengoptimalkan tahap pemanggilan nomor secara acak melalui roda putar digital, sehingga perhatian dan kesiapan siswa tetap terjaga secara merata di seluruh anggota kelompok.

Hasil ini sejalan dengan teori belajar konstruktivisme yang menegaskan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman nyata dan interaksi sosial. Dalam model NHT, setiap siswa diberi nomor dan memikul tanggung jawab yang sama untuk memahami materi, karena guru sewaktu-waktu dapat memanggil nomor secara acak, sehingga siswa terdorong untuk tidak hanya bergantung pada teman yang lebih mampu, tetapi juga mempersiapkan

diri memahami hasil diskusi kelompoknya sendiri.

Temuan ini juga memperkuat hasil penelitian Zulfikar et al. (2025) yang membuktikan bahwa penerapan NHT berbantuan media digital meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dengan N-Gain kategori tinggi, serta penelitian Muthia et al. (2025) yang menunjukkan bahwa media *Picker Wheel* secara tersendiri mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas III sekolah dasar. Kombinasi kedua komponen tersebut dalam penelitian ini terbukti memberikan pengaruh yang lebih besar, sebagaimana ditunjukkan oleh selisih rata-rata posttest sebesar 15,2 poin dan persentase ketuntasan kelas eksperimen yang mencapai 85%, jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya mencapai 45%.

Selama pelaksanaan penelitian, ditemukan kendala berupa tingginya antusiasme siswa yang menyebabkan suasana kelas menjadi lebih ramai karena beberapa siswa berbicara secara bersamaan. Kendala tersebut diatasi dengan memberikan instruksi secara bertahap, mengulang penjelasan pada bagian yang belum dipahami, serta menggunakan intonasi suara yang lebih jelas dan

tegas, sehingga proses pembelajaran tetap dapat berlangsung dengan baik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media *Picker Wheel* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas III SDN 066650 Medan Kota. Nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat dari 47,0 menjadi 81,6 (naik 34,6 poin), dengan ketuntasan belajar meningkat dari 0% menjadi 85%, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 47,4 menjadi 66,4 (naik 19,0 poin) dengan ketuntasan meningkat dari 0% menjadi 45%. Hasil uji Independent Samples t-test menunjukkan nilai $t = 4,37$, $df = 38$, dan $p < 0,001$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan temuan tersebut, guru disarankan untuk menerapkan model NHT berbantuan media *Picker Wheel* sebagai alternatif pembelajaran Pendidikan Pancasila guna mendorong keaktifan dan tanggung jawab belajar siswa. Penelitian selanjutnya disarankan

untuk mengkaji pengaruh model ini terhadap aspek lain seperti motivasi, komunikasi, dan kepercayaan diri siswa, serta memperluas cakupan sampel dan jenjang sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Kagan, S., & Kagan, M. (2009). *Kagan cooperative learning*. Kagan Publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana.

Jurnal:

- Briliandika, D., Putra, D. A., & Afiani, K. D. A. (2021). Analisis model pembelajaran NHT dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 16–29. <https://doi.org/10.36456/inventa.5.1.a2617>
- Hapsari, A. E. (2017). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* berbantuan media interaktif untuk meningkatkan aktivitas

- dan prestasi belajar siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i1.p1-9>
- Kurniawati, V., & Sapriati, A. (2024). Penerapan model problem based learning (PBL) dalam pembelajaran pendidikan Pancasila yang berdiferensiasi pada siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/19587/9382>
- Marwah, M., Marhani, M., Saleh, M., Amin, S. J., & Usman, U. (2025). Picker wheel sebagai media digital inovatif untuk penguasaan materi Al-Qur'an berbasis gamifikasi di Madrasah Ibtidaiyah. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 10(2), 157–170.
- Muna, Z., Nursyahidah, F., Subekti, E. E., & Maflakhah. (2023). Peningkatan hasil belajar pendidikan Pancasila melalui model problem based learning berbantuan media puzzle kelas I SD Negeri Muktiharjo Kidul 03 Semarang. *Innovative: Journal of Social Science Research*. <https://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/view/1760/1777>
- Muthia, Rahim, A. R., & Agus, M. (2025). Pengaruh penggunaan media pembelajaran picker wheel terhadap hasil belajar membaca dongeng pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Inpres Sarite'ne Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/6007/3672>
- Nurhidayat, A. (2022). The relevance of numbered heads together learning model to students' mathematical communication ability based on Vygotsky's theory. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.58471/ju-pendi.v1i01.52>
- Ramdhani, N. H., Balqis, A., Arisqa, W. P., Ridwan, F. S., Puspita, A. D., & Lubis, R. (2024). Perkembangan karakteristik anak kelas 3 sekolah dasar (usia 9 tahun). *Jurnal Intelek*

Insan Cendikia, 1(10), 7892–7903.

<https://jicnusanantara.com/index.php/jiic/article/view/2070>

Zulfikar, F. A., Safiah, I., & Hasniyati. (2025). Pengaruh model kooperatif tipe numbered head together berbantuan media Powtoon terhadap hasil belajar siswa pada materi norma dalam kehidupanku kelas V SD Negeri 12 Banda Aceh. *Journal of Education and Social Dynamics*.
<https://journal.independentresearchcenter.com>

Peraturan Perundang-undangan:

Pemerintah Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
<https://peraturan.go.id/id/uu-no-20-tahun-2003>